

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan pendekatan non-equivalent control group. Rancangan non equivalent merupakan jenis rancangan penelitian yang digunakan pada dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol tanpa adanya proses randomisasi kemudian dilakukan pengamatan sebelum dan sesudah (Sani K., 2016). Responden dalam penelitian ini dibentuk dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini sama-sama diberikan intervensi berupa pemberian lembar kuesioner sebagai instrumen pretest, kemudian kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan pemutaran video, selanjutnya diberikan leaflet dan video untuk dipelajari selama satu minggu dan setelahnya dilakukan posttest menggunakan lembar kuesioner yang sama. Pada kelompok kontrol hanya diberikan Leaflet untuk dipelajari selama satu minggu dan setelah itu dilakukan posttest menggunakan kuesioner yang sama dengan kelompok intervensi.

Tabel 3 1 *Desain Non Equivalent Control Group Pretest-Posttest*

Kelompok	Pretest	Intervensi	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	X1	O4

Keterangan:

- O1 :Pretest pada kelompok eskperimen
- O2 :Posttest pada kelompok eksperimen
- O3 :Pretest pada kelompok kontrol
- O4 :Posttest pada kelompok kontrol
- X :Intervensi berupa mengikuti ceramah, menonton video,
Membaca leaflet
- X1 : intervensi berupa membaca leaflet

3.2. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sintesis)(Ahmad & Jaya, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas 10 SMK Kristen Niki-Niki yang berjumlah 104 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya Sugiyono (2019). Besarnya sampel dalam penelitian ini berdasarkan teori perhitungan sampel penelitian eksperimen menurut Hendryadi & Suryani (2016) yang menjelaskan bahwa jumlah responden penelitian eksperimen sederhana yang dikontrol dengan baik berkisar 10-20 orang. Sugiyono (2014), dalam bukunya mengatakan bahwa untuk penelitian eksperimen yang sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10-20 orang. Sehingga peneliti mempertimbangkan angka dropout dan kecukupan responden untuk uji statistik menetapkan besar sample dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari kelompok intervensi 30 orang dan kelompok kontrol 30 orang.

3.2.3. Kriteria Sampel

Menurut (Nursalam, 2013) ada dua kriteria sampel dalam penelitian yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena menolak untuk menjadi responden atau keadaan yang tidak memungkinkan. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini:

1. Kriteria Inklusi

Peserta didik yang sedang berstatus pelajar di SMK Kristen Niki-Niki kelas X, bersedia terlibat sebagai responden sampai selesai penelitian, dan memiliki

handphone android, Responden yang sehat, berada di lokasi penelitian, bisa membaca dan menulis, dalam keadaan sehat jiwa

2. Kriteria Eksklusi

Peserta didik yang mengundurkan diri sebelum menyelesaikan penelitian, tidak mau menjadi responden, mengalami sakit saat penelitian berlangsung

3.2.4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan jenis dari non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative atau yang ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggota-anggotanya dan tujuan dari penelitian (Heri, 2019).

3.3. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024, di SMK Kristen Niki-Niki. Waktu penelitian untuk pendidikan kesehatan menggunakan ceramah dan video satu hari kepada kelompok intervensi, selanjutnya diberikan video dan leaflet untuk dipelajari. Sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan leaflet untuk di baca selama satu minggu, setelah itu dilakukan post test kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat intervensi dan variabel penelitian yang di uraikan sebagai berikut:

1) Intervensi

Intervensi dalam penelitian ini berupa tindakan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan video yang diberikan kepada kelompok intervensi, selanjutnya peneliti memberikan video dan leaflet kepada responden untuk dipelajari selama satu minggu, kemudian diukur kembali pengetahuan dan sikapnya menggunakan goggle form. Sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan leaflet tanpa pendidikan kesehatan

2) Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan menggunakan metode video dan leaflet dan karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013).

Tabel 3.5.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Usia	Lama hidup responden berdasarkan tanggal, bulan, dan tahun lahir	Kuesioner	Numerik	Ratio
2	Jenis kelamin	Perbedaan antara Perempuan dan laki-laki	Kuesioner	1: Laki-laki 2: perempuan	Nominal
3	Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi	Hasil tahu responden terhadap kesehatan reproduksi sebelum dan setelah pendidikan kesehatan	Kuesioner Diukur sebelum & setelah intervensi	Jawaban benar: 1, salah: 0 Baik =76-100 Cukup=56-75 Kurang=<55 (Arikunto 2019)	Ordinal
4	Sikap terhadap kesehatan reproduksi	Pernyataan dukungan remaja terhadap upaya menjaga kesehatan reproduksinya sebelum dan setelah pendidikan kesehatan	Kuesioner Diukur sebelum & setelah intervensi	Pernyataan favourable: SS:4, S:3, TS:2, STS:1 Pernyataan Unfavourable: SS:1, S:2, TS:3, STS:1 Positif =>50,1 Negatif =<50,1 (Azwar 2011)	Ordinal
Intervensi					
1	Ceramah	Penyampaian informasi tentang kesehatan reproduksi kepada kelompok intervensi dalam bentuk ceramah dan diskusi	SAP,Leaflet		
2	Video	Penyampaian informasi tentang kesehatan reproduksi kepada kelompok intervensi dalam bentuk video yang memiliki unsur suara dan gambar bergerak			

3.6. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi yang dikembangkan sendiri oleh peneliti mengacu pada referensi dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu dari literature, artikel, jurnal, instansi yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian meliputi angket/kuesioner, lembar observasi, daftar wawancara. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati (Rifai, 2021). Instrumen penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan yang di adopsi dari penelitian sebelumnya oleh (Beby Tria Silvani 2020) dan kuesioner sikap remaja tentang kesehatan reproduksi di adopsi dari penelitian sebelumnya oleh (Khotijatul Asna)

3.7.1. Kuesioner penelitian

Kuesioner dalam penelitian terdiri dari 20 soal pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan 10 pernyataan sikap terhadap kesehatan reproduksi dengan pilihan jawaban untuk instrument pengetahuan benar 1, salah 0. Sedangkan pilihan pernyataan sikap untuk pernyataan favorable : Sangat Setuju (SS)=4, Setuju (S)=3, Tidak Setuju (TS)=2, Sangat Tidak Setuju (STS)=1. Untuk pernyataan unfavorable: Sangat Setuju (SS)=1, Setuju (S)=2, Tidak Setuju (TS)=3, Sangat Tidak Setuju (STS)=4. Pernyataan favorable sebanyak 8 pernyataan yang tercantum pada nomor 1,2,3,5,6,7,8,9 pernyataan unfavorable, 2 pernyataan yang tercantum pada pernyataan nomor, 4,10

3.8. Uji Validitas Dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan-pertanyaan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} (Pearson Correlation) dengan nilai r_{tabel} . Kriteria pengujian uji validitas adalah Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid (Budi Darma, 2021). Instrumen Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada penelitian ini di adopsi dari penelitian (Beby Tria Silvani). Sedangkan Instrumen sikap tentang kesehatan reproduksi pada penelitian ini di adopsi dari penelitian (Khotijatul Asna)

2. Uji Realibitas

Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach, s alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat / taraf signifikan yang digunakan bisa 0,6 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujiannya adalah Jika nilai Cronbach, s alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach, s alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel (Budi Darma, 2020).

3.9. Prosedur Penelitian

1) Tahap Awal

1. Mengurus surat permohonan ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal Provinsi NTT.
2. Mengurus surat permohonan ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Provinsi NTT ditujukan kepada SMK Kristen Niki-Niki

3. Membawa surat permohonan ijin penelitian ke lokasi penelitian.
4. Berkoordinasi dengan pihak SMK Kristen Niki-Niki untuk penentuan jadwal penelitian.

2) Tahap Pre Intervensi

Penelitian ini dilakukan di dalam ruang kelas, peneliti menggunakan dua kelas yaitu satu kelas untuk kelompok intervensi dan satu kelas untuk kelompok kontrol. selanjutnya Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden. Selanjutnya Peneliti memberikan lembar inform consent kepada responden baik kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk di tandatangani. Kemudian sebelum memberikan pendidikan kesehatan peneliti memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap terlebih dahulu kepada responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk diisi selama 20 menit. Setelah itu peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah di isi oleh kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

3) Tahap Intervensi

Peneliti melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah dan pemutaran video tentang kesehatan reproduksi kepada kelompok intervensi peneliti memutar video terlebih dahulu untuk dinonton oleh responden selama 10 menit setelah itu peneliti memberikan ceramah sekaligus berdiskusi bersama responden. Sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan Leaflet tanpa pendidikan kesehatan. Selanjutnya peneliti membagikan video dan leaflet kepada kelompok intervensi untuk di pelajari secara mandiri selama satu minggu. Sedangkan untuk kelompok kontrol hanya di berikan leaflet untuk di pelajari selama satu minggu.

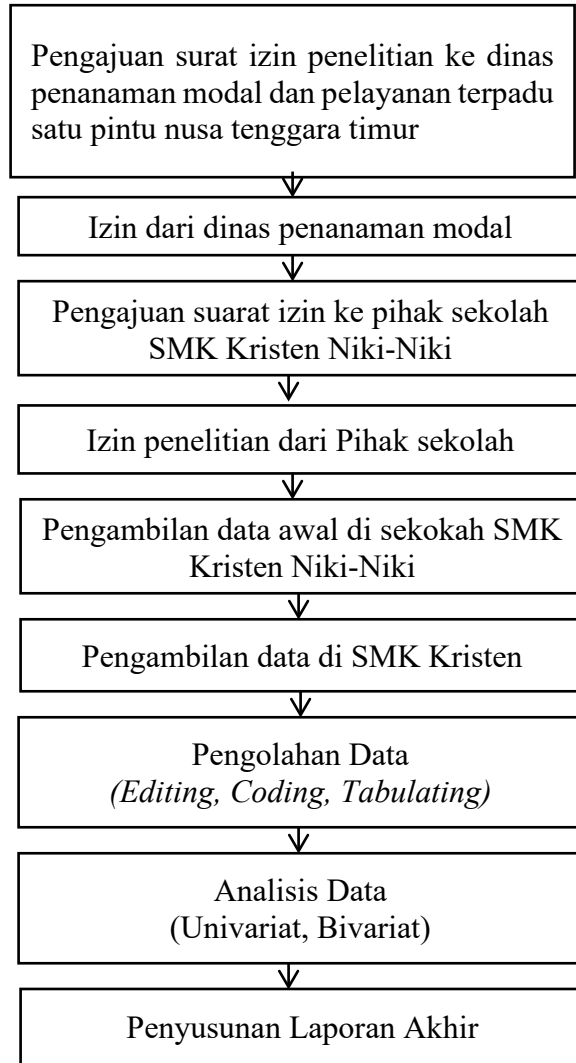
4) Tahap Post Test

Setelah kelompok intervensi dan kelompok kontrol mempelajari materi yang diberikan selama satu minggu, peneliti melakukan post test menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dalam bentuk link *google form* kepada responden untuk di isi.

5) Tahap Akhir

Peneliti melakukan pengolahan data dengan waktu 1 minggu, kemudian selesai didapatkan data mentah hasil penelitian, peneliti melakukan tabulasi data, pengkodean data dan pengolahan data menggunakan komputerisasi .

Adapun bagan alur penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1



Tabel 3 2 Bagan Alur Penelitian

3.10. Pengolahan dan Analisa Data

1) Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut (Hulu & Sinaga, 2019) :

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Proses editing merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian. Pemeriksaan data dapat berupa daftar pertanyaan atau jawaban responden terhadap kuesioner yang sudah dijawab oleh responden selama penelitian dilakukan.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan tahap pemberian kode jawaban terhadap kuesioner yang sudah dijawab responden selama penelitian berlangsung.

3. Pemasukan Data (*Entry*)

Proses entry data merupakan proses dengan memasukkan atau memindahkan jawaban responden atau kode jawaban terhadap masing-masing variabel ke dalam media tertentu. Proses entry data ini dapat dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel.

4. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Proses cleaning data merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dalam bentuk master data atau software statistic, misalnya SSPS. Proses cleaning data ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang sudah di entry terdapat kesalahan atau tidak.

5. Penyusunan Data (*Tabulating Data*)

Penyusunan data merupakan proses menyusun data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan dan dianalisis.

2) Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan untuk melihat distribusi variabel-variabel dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu distribusi karakteristik subjek penelitian,

distribusi jawaban kuesioner tentang pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi.

1) Variabel Pengetahuan

Jumlah pertanyaan untuk pengetahuan adalah 20 pertanyaan dengan kategori yang diberikan menurut Arikunto (2019), yaitu

- a) Tingkat Pengetahuan baik, bila responden mendapat nilai 76- 100% jawaban benar (skor : 16-20) dari total skor.
- b) Tingkat Pengetahuan cukup, bila responden mendapat nilai 56-75% jawaban benar (skor : 12-15) dari total skor.
- c) Tingkat Pengetahuan kurang, bila responden mendapat nilai <55% jawaban benar (skor : 0-11) dari total skor.

2) Variabel sikap

Jumlah pertanyaan untuk pengetahuan adalah 10 pertanyaan dengan kategori yang diberikan menurut Notoatmodjo (2012) Pernyataan favourable: SS:4, S:3, TS:2, STS:1. Pernyataan Unfavourable: SS:1, S:2, TS:3, STS:1

- a) Sikap Positif bila responden mendapat nilai $\geq 5,1$
- b) Sikap Negatif bila responden mendapat nilai $\leq 5,1$

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Abdullah et al., 2021). Dalam penelitian menguji data pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah intervensi.

Uji statistik dalam penelitian ini adalah menggunakan *uji non-parametrik* yaitu *uji wilcoxon* yang digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Setelah itu untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap remaja antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji Mann Whitney. Pengelolaan data dilakukan secara komputerisasi menggunakan SSPS. Hasil uji statistik di dapatkan nilai p-value < (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh).

3.11. Etika Penelitian

Semua penelitian yang menggunakan manusia atau hewan sebagai subjek penelitian harus mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik (Pradono et al., 2018). Etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Amila & Juneris, 2021) terdiri dari :

1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah proses di mana peneliti memberikan informasi lengkap kepada subyek penelitian mengenai tujuan, metode, potensi risiko, dan manfaat penelitian sebelum mendapatkan persetujuan mereka untuk berpartisipasi. Subyek penelitian harus menandatangani lembar persetujuan yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami dan menyetujui keterlibatan mereka dalam penelitian.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah prinsip yang memastikan bahwa nama subyek penelitian tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data atau laporan hasil penelitian. Sebagai gantinya, data dikumpulkan menggunakan kode angka atau inisial untuk menjaga privasi subyek.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Hanya data yang relevan dan kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan, sementara informasi pribadi subyek harus dirahasiakan.

4) Otonomi (*Self-Determination*)

Self-determination adalah hak subyek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar dan tanpa paksaan mengenai partisipasi mereka dalam penelitian. Mereka memiliki kebebasan untuk memutuskan untuk berpartisipasi atau mundur dari penelitian kapan saja.

5) Penanganan yang Adil (*Fair Handling*)

6) Fair handling berarti memberikan hak yang sama kepada semua individu untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Penanganan yang adil juga mencakup penghormatan terhadap persetujuan yang disepakati dan perhatian terhadap masalah yang mungkin muncul selama partisipasi dalam penelitian.

7) Hak Mendapat Perlindungan (*The Right to Get Protection*)

The right to get protection adalah hak klien untuk dilindungi dari ketidaknyamanan atau kerugian yang mungkin timbul dari penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa semua langkah diambil untuk meminimalkan risiko dan bahaya serta memaksimalkan manfaat penelitian.